MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI MEDIA AMPLOP BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA SIMAN II KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri

Oleh :
SULIKATI
NPM : 11.1.01.11.0768

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

SULIKATI
NPM : 11.1.01.11.0768

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI MEDIA AMPLOP BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA SIMAN II KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal,.....2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi	**ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.**
NIDN. 0720058503	NIDN : 0701038303

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

SULIKATI

NPM : 11.1.01.11.0768

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI MEDIA AMPLOP BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA SIMAN II KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG – PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 7 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
3. Penguji II : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI MEDIA AMPLOP BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA SIMAN II KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Sulikati

11.1.01.11.0768

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Sulikati.unp@yahoo.co.id

Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti di TK Dharma Wanita Siman II telah ditemukan masalah tentang kemampuan mengenal warna anak yang masih sangat rendah sehingga anak kurang berminat dalam melakukan kegiatan mengurutkan benda berdasarkan warna, hal ini disebabkan karena media dan metode yang dipergunakan oleh pendidik yang kurang menarik dan membosankan.

Dengan menggunakan media amplop bergambar diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mengenal warna dalam mengurutkan benda berdasarkan warna, sehingga dapat memberi motivasi kepada anak untuk dapat mengembangkan imajinasi dan kreatifitasnya.

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak didik kelompok A TK Dharma Wanita Siman II Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri yang berjumlah 15 anak. Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah unjuk kerja.

Pengembangan kemampuan mengenal warna melalui media amplop bergambar di TK Dharma Wanita Siman II Kecamatan Kepung, terbukti dilihat dari hasil penelitian Pada siklus I anak yang mendapat bintang tiga dan empat sebanyak 6 anak (55%) pada siklus II anak yang mendapat bintang tiga dan empat meningkat 10 anak (71,66%) dan pada siklus III anak yang mendapat bintang tiga dan empa tmeningkat menjadi 13 anak (86,66%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui Media amplop bergambar dapat mengembangkan kemampuan mengenal warna pada kelompok A TK Dharma Wanita Siman II Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

Kata Kunci : Kemampuan Bahasa, Media Amplop Bergambar

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan 5 perkembangan yaitu : perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan/kognitif (daya pikir, daya cipta), sosio emosional (sikap dan emosi) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Bab I Pasal I, berbunyi : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, sera ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut (Susanto, 2011) kognitif adalah suatu proses berfikir seseorang dalam bertingkah laku serta bertindak, sehingga ia mampu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa dan juga suatu aktivitas mental yang berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan, dan pengolahan informasi yang memungkinkan seseorang mampu untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

Kemampuan mengenal warna perlu dikembangkan sejak usia masih balita. Umumnya pada anak bayi, setiap mainan dan perlengkapannya memiliki warna yang mencolok sehingga dapat menarik indra penglihatannya. Anak-anak umumnya masih kesulitan dalam menerjemahkan suatu warna ke dalam suatu kata. Salah satu ciri anak yang aktif, pada usia anak-anak akan memperoleh pengetahuan dari melakukan pengamatan secara visual di lingkungan sekitarnya. Dalam pengenalan warna anak akan dapat memahami konsep suatu benda yang ada disekelilingnya dari pengamatannya melalui warna dari benda itu sendiri. Dari Suatu pemahaman konsep warna yang diterima anak akan memberikan stimuls kemampuan berpikir dan daya ingat anak. Kemampuan mengenali warna sebuah benda anak dapat meningkatkan daya pikir dan kreatifitas anak serta kemampuan berbahasa anak. Anak juga semakin aktif dan banyak

bertanya, tentunya dapat menambah kosa kata dalam bahasanya dan mempengaruhi perkembangan yang lainnya.

Kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Siman II Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri terlihat masih rendah. Hal ini dapat terlihat pada kondisi kelas dimana terdapat 15 anak dengan tingkat pencapaian yang berbeda-beda, diantaranya bintang 4 = 0, bintang 3 = 3, bintang 2 = 4, bintang 1 = 8.

Media yang digunakan untuk mengenal warna pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Siman II Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri kurang menarik sehingga membuat anak kurang aktif dan terkesan membosankan. Media yang digunakan adalah krayon yang dipakai anak untuk mewarna sehari-hari. Disamping itu metode yang digunakan untuk mengenal warna pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Siman II Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri masih kurang inovatif dan penyampaian ke anak yang tidak komunikatif sehingga membuat anak kurang memperhatikan dan ramai sendiri saat di kelas.

Untuk itu, kegiatan yang bisa dilakukan untuk mengembangkan kemampuan mengenal warna diantaranya dengan menggunakan media amplop bergambar dengan metode pemberian tugas. Anak-anak akan merasa terlibat langsung dalam aktifitas, sehingga dari kegiatan ini diharapkan kemampuan mengenal warna anak dapat meningkat. Berdasarkan paparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang " Mengembangkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Media Amplop Bergambar Pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Siman II Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri " .

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasikan masalah yang ditemui diantaranya adalah :

1. Tingkat kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Siman II Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri umumnya masih rendah.
2. Media pembelajaran yang dipakai kurang menarik
3. Metode yang digunakan masih kurang inovatif.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian identifikasi masalah yang dipaparkan, peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Peneliti hanya berfokus pada peningkatan kemampuan mengenal warna melalui media amplop bergambar.
2. Subyek penelitian disini adalah anak kelompok A TK. Dharma Wanita Siman II Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

C. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka peneliti memberikan perumusan masalah sebagai berikut :

"Apakah melalui media amplop bergambar dalam pembelajaran dapat menngembangkan kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Siman II Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri?"

Indikator keberhasilan tindakan :

Kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Siman II Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri setelah dilakukan tindakan lebih baik dari pada kemampuan mengenal warna pada anak sebelum dilakukan tindakan.

2. Pemecahan Masalah

Melalui media amplop bergambar dalam pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Siman II Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui melalui media amplop bergambar dapat mengembangkan kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Siman II Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

E. Kegunaan Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pendidikan anak usia dini dalam pengembangan kemampuan mengenal warna melalui media amplop bergambar

1) Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi kepada Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini tentang media amplop bergambar yang mampu mengembangkan kemampuan mengenal warna pada anak kelompok

A TK Dharma Wanita Siman II Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Manfaat perbaikan pembelajaran melalui peneliti tindakan kelas ini bagi peserta didik adalah untuk mengembangkan kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Siman II Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri

b. Bagi Pendidik Selaku Peneliti

Membantu pendidik untuk lebih memahami konsep, mode, dan pendekatan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak sesuai dengan usianya.

c. Pendidik lebih berkembang dengan kreasi dan inovasinya saat menyampaikan suatu konsep.

d. Membuat pendidik lebih percaya diri dan aktif.

e. Bagi sekolah

1) Memberikan kontribusi yang positif sebagai model pembelajaran yang inovatif.
2) Meningkatkan kualitas pendidik untuk proses pembelajaran.

3) Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah melalui media amplop bergambar dapat mengembangkan kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Siman II Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Siman II Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yaitu bulan februari 2015. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan sekolah, karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus dan membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

Sedangkan subjek penelitian adalah anak didik kelompok A TK Dharma Wanita Siman II Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri dengan jumlah anak didik 15 anak, terdiri dari 7 anak laki – laki dan 8 anak perempuan. Alasan peneliti memilih anak kelompok A karena untuk mengembangkan kemampuan mengenal warna melalui media amplop bergambar.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK yang dalam bahasa Inggris disebut

classroom action research (CAR) merupakan ragam atau bentuk penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh pendidik untuk memecahkan masalah-masalah dalam pembelajaran yang dihadapi oleh pendidik, guna memperbaiki mutu proses (praktek) dan hasil pembelajaran, mencoba hal-hal baru dibidang pembelajaran demi peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran. Secara umum pengertian PTK adalah bentuk penelitian untuk mengolah berbagai keadaan, kenyataan dan harapan mengenai pembelajaran agar menjadi lebih baik dan bermutu dengan cara melakukan sejumlah tindakan yang dipandang tepat dan jitu. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc.Taggart yang menggunakan sistem spiral refleksi dini yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali atau revisi.

Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Targgart (dalam Agung, 2010) Setiap siklus penelitian ini terbagi menjadi 4 tahapan pokok yaitu :

1. Penyusunan rencana tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Langkah pertama pada setiap siklus adalah penyusunan tindakan. Tahapan berikutnya pelaksanaan dan sekaligus pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan. Hasil pengamatan kemudian dievaluasi dalam bentuk refleksi. Apabila hasil refleksi siklus pertama menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan belum memberikan hasil sebagaimana diharapkan, maka berikutnya disusun lagi rencana untuk dilaksanakan pada siklus kedua. Demikian seterusnya sampai hasil yang diinginkan benar-benar tercapai.

Tema yang digunakan : Pekerjaan

Sub tema : Macam-macam Pekerjaan

Jumlah siklus yang direncanakan, rincian tahapan/ langkah tindakan tiap siklusnya.

Jumlah tindakan yang dalam siklus direncakan 4 kali.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

1) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
2) Rencana perbaikan dalam RKH untuk mengembangkan kemampuan mengenal macam-macam warna.
3) Membuat rencana perbaikan pembelajaran
4) Mendorong anak lebih aktif dan kreatif serta menciptakan kegiatan yang menyenangkan.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Guru memperlihatkan media/ alat peraga serta cara penggunaannya.
2) Guru menyebar amplop bergambar di sekeliling anak-anak.
3) Anak berlari dengan cepat untuk warna yang dimaksud dan menempel di papan flanel.
4) Guru memberikan pujian kepada anak-anak.

c. Tahap Pengamatan

1) Cara pengumpulan data melalui hasil kegiatan pengembangan dan observasi.
2) Instrumen data meliputi:
   a. Penilaian terhadap kegiatan mengenal warna serta menyebutkannya dengan media amplop bergambar.
   b. Ketepatan mengambil amplop bergambar yang dimaksud serta menempelkannya dipapan flanel.
   c. Penilaian lembar kreatifitas anak.
   d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran, selanjutnya hal tersebut direfleksikan secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya yang berkaitan dengan dampak pelaksanaan dari tindakan dalam pembelajaran tersebut.

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Peneliti membuat perencanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran tetap menggunakan media amplop bergambar, berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama

c. Tahap pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan lebih tajam terhadap partisipasi anak didik dalam pembelajaran dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus pertama

d. Tahap refleksi

Melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran pada siklus kedua.

3. Siklus III

a. Tahap perencanaan

Peneliti membuat perencanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran tetap menggunakan media amplop bergambar, berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua

c. Tahap pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan lebih tajam terhadap partisipasi anak didik dalam pembelajaran dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus kedua

d. Tahap refleksi

Melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran pada siklus ketiga, kemudian menganalisis dan membuat kesimpulan tentang keberhasilan penggunaan metode bermain untuk mengembangkan kemampuan mengenal warna menggunakan media amplop bergambar.

A. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Intrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada cirri penelitian kualitatif. Sebagai instrument utama, peneliti menggunakan catatan dilapangan yang berisi deskripsi kegiatan belajar mengajar selama tindakan berlangsung. Untuk mengetahui keadaan di TK baik oleh guru maupun anak didik, peneliti juga menggunakan instrument penunjang yang disesuaikan dengan tahap-tahap penelitian.

2. Model Instrumen.

Model instrumen yang digunakan adalah lembar penilaian Unjuk Kerja.

3. Rencana/Alat Pembelajaran

a. Rencana Pembelajaran

Merupakan perangkat mengajar yang didalamnya terdapat langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam mengajar pada siklus I sampai siklus III. Rencana ini mengacu pada kemampuan anak mengenal macam-macam warna yang ada di sekitar.

b. Format Penilaian

Untuk memahami aktifitas anak dalam pembelajaran berlangsung ada beberapa item sebagai berikut :

Kriteria penilaian :

a) Anak mendapat bintang empat jika anak mampu menyebut warna amplop bergambar dengan tepat, mengambil amplop bergambar dengan benar, menempel dengan benar tanpa bantuan guru.
b) Anak mendapat bintang tiga jika anak mampu menyebut warna amplop bergambar dengan tepat, mengambil amplop bergambar dengan benar, namun dalam menempel masih perlu dibantu guru.
c) Anak mendapat bintang dua jika anak mampu menyebut warna amplop bergambar tetapi masih meminta bantuan guru.
d) Anak mendapat bintang satu jika anak belum mampu menyebut warna amplop bergambar.

c. Format Observasi Guru

Penilaian terhadap guru selaku peneliti digunakan sebagai acuan apakah peneliti pada saat mengadakan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah

dibuat. Ada beberapa item sebagai berikut :

B. Tehnik Analisis Data

Analisis data kegiatan pembelajaran ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III.

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal yaitu seorang anak didik telah tuntas belajar jika telah mencapai skor 65% atau nilai 65 dan kelas disebut tuntas belajar jika di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%. Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

f = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

n = Jumlah anak keseluruhan

(Sumber : Arikunto, 2006)

C. Rencana Jadwal Penelitian

Rencana waktu penelitian adalah Siklus I mulai tanggal 10 Februari 2015, siklus II tanggal 17 Februari 2015, siklus III Tanggal 24 Februari 2015. Pada semester II Tahun Pelajaran 2014-2015. Berikut adalah jadwal penelitiannya :

Tabel 3.3

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Pembahasan

Dalam melakukan peneliti ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Penelitian dilaksanakan di TK Dharma Wanita Siman II Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Subjek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok A dengan jumlah anak didik 15 yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Kegiatan pembelajaran mengembangkan kemampuan mengenal warna melalui amplop bergambar.

Media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan media amplop bergambar.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang-ulang yang meliputi siklus I, siklus II, dan siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagai berikut: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

Adapun tema dalam pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut :

a. Siklus I
   Tema : Pekerjaan
   Sub Tema : Macam-macam pekerjaan
   Semester/ minggu : II / V
   Indikator : Mengurutkan benda berdasarkan warna
   Media : Amplop Bergambar
   Metode : Pemberian Tugas
b. Siklus II
   Tema : Pekerjaan
   Sub Tema : Tugas-tugas dari macam-macam pekerjaan
   Semester/ minggu : II / VI
   Indikator : Mengurutkan benda berdasarkan warna
   Media : Amplop Bergambar
   Metode : Pemberian Tugas
c. Siklus III
   Tema : Pekerjaan
   Sub Tema : Alat yang digunakan dalam pekerjaan
   Semester/ minggu : II / VII
   Indikator : Mengurutkan benda berdasarkan warna
   Media : Amplop Bergambar
   Metode : Pemberian Tugas

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Siklus I dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu pada hari Selasa 10 Pebruari 2015, kompetensi dasar yang dipelajari adalah mengembangkan kemampuan mengenal warna melalui amplop bergambar pada indikator anak dapat mengurutkan benda berdasarkan warna. Untuk efektivitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan harian.

Kriteria keberhasilan anak dalam kegiatan pembelajaran mengembangkan kemampuan

mengenal warna melalui media amplop bergambar ditetapkan bila ketuntasan belajar anak dalam melakukan kegiatan mengurutkan benda berdasarkan warna mencapai 75 %.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus pertama dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari Selasa tanggal 10 Pebruari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 15 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Pada siklus ini pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran mengembangkan kemampuan mengenal warna melalui media amplop bergambar pada indikator mengurutkan benda berdasarkan warna.

c. Tahap Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti bersama teman sejawat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, serta hasil unjuk kerja anak dengan cara melakukan penelitian pada lembar penilaian yang telah disediakan. Hasil pengamatan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Hasil dari pertemuan siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.1 bahwa dari semua aspek yang dinilai belum mencapai ketuntasan belajar dalam mengurutkan benda berdasarkan warna melalui media amplop bergambar dapat dibuktikan dengan perhitungan tingkat keberhasilan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} x100\%$$

$$= \frac{(2x4) + (4x3) + (4x2) + (5x1)}{15x4} x100\%$$

$$= \frac{33}{60} x100\% = 55\%$$

Keterangan :

P = Hasil jawaban dalam persen

f = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

n = Jumlah frekuensi individu x nilai tertinggi

d. Refleksi

Berdasarkan hasil data pengamatan serta

penilaian hasil unjuk kerja anak dalam kegiatan mengembangkan kemampuan mengenal warna melalui media amplop bergambar dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan cukup baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi prosentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
2. Kelebihan dari siklus I yaitu berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa anak cukup aktif selama proses belajar berlangsung.
3. Kekurangan dari siklus I adalah anak kurang memperhatikan penjelasan guru dan anak kurang percaya diri dalam melaksanakan pembelajaran mengurutkan benda berdasarkan warna sehingga anak masih bingung dalam mengenal warna.
4. Hasil belajar anak pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar sehingga perlu diadakan perbaikan rancangan berikutnya.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Siklus II dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu pada hari Selasa tanggal 17 Pebruari 2015, kompetensi dasar yang dipelajari adalah mengembangkan kemampuan mengenal warna melalui media amplop bergambar pada indikator yaitu anak dapat mengurutkan benda berdasarkan warna, untuk efektivitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan pembelajaran dalam RKH. Perencanaan tindakan pada siklus ke dua ini ditetapkan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

Kriteria keberhasilan anak ditetapkan

bila ketuntasan belajar anak mencapai 75% dari semua anak didik.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus kedua dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari Selasa tanggal 17 Pebruari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 15 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Pada siklus ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti bersama teman sejawat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, serta hasil unjuk kerja anak dengan cara melakukan penelitian pada lembar penilaian yang telah disediakan. Hasil pengamatan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Hasil dari pertemuan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.3 bahwa dari semua aspek yang dinilai belum mencapai ketuntasan belajar dalam mengurutkan benda berdasarkan warna melalui media amplop bergambar dapat dibuktikan dengan perhitungan tingkat keberhasilan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} x100\%$$

$$= \frac{(5x4) + (5x3) + (3x2) + (2x1)}{15x4} x100\%$$

$$= \frac{43}{60} x100\% = 71{,}66\%$$

Keterangan :

P = Hasil jawaban dalam persen

f = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

n = Jumlah frekuensi individu x nilai tertinggi

Keterangan :

K = Skor 1

C = Skor 2

B = Skor 3

$$P = \frac{f}{n} x100\%$$

$$= \frac{(0x3) + (7x2) + (0x1)}{7x3} x100\%$$

$$= \frac{14}{21} x100\% = 66{,}66\%$$

d. Refleksi

Berdasarkan hasil data pengamatan serta

penilaian hasil unjuk kerja anak dalam kegiatan mengembangkan kemampuan mengenal warna melalui media amplop bergambar dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi prosentase pelaksanaannya pada siklus II sudah ada peningkatan.
2. Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa anak cukup aktif selama proses belajar berlangsung.
3. Pada siklus II anak cukup memperhatikan penjelasan guru dan anak cukup percaya diri dalam melaksanakan pembelajaran mengurutkan benda berdasarkan warna tetapi masih ada anak yang bingung dalam mengenal warna.
4. Hasil belajar anak pada siklus II belum mencapai ketuntasan belajar sehingga perlu diadakan perbaikan rancangan berikutnya.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Siklus III dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu pada hari Selasa tanggal 24 Pebruari 2015, kompetensi dasar yang dipelajari adalah mengembangkan kemampuan mengenal warna melalui media amplop bergambar pada indikator yaitu anak dapat mengurutkan benda berdasarkan warna, untuk efektivitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan pembelajaran dalam RKH.

Penetapan rencana kegiatan harian disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua. Kriteria keberhasilan apabila ketuntasan belajar anak

mencapai 75% dari semua anak didik.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus ketiga dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari Selasa tanggal 24 Pebruari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 15 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Pada siklus ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti bersama teman sejawat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, serta hasil unjuk kerja anak dengan cara melakukan penelitian pada lembar penilaian yang telah disediakan. Hasil pengamatan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Hasil dari pertemuan siklus III dapat dilihat pada Tabel 4.5 bahwa dari semua aspek yang dinilai sudah mencapai ketuntasan belajar dalam mengurutkan benda berdasarkan warna melalui media amplop bergambar dapat dibuktikan dengan perhitungan tingkat keberhasilan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} x100\%$$

$$= \frac{(9x4) + (4x3) + (2x2) + (0x1)}{15x4} x100\%$$

$$= \frac{52}{60} x100\% = 86{,}66\%$$

Keterangan :

P = Hasil jawaban dalam persen

f = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

n = Jumlah frekuensi individu x nilai tertinggi

K = Skor 1

C = Skor 2

B = Skor 3

$$P = \frac{f}{n} x100\%$$

$$= \frac{(5x3) + (2x2) + (0x1)}{7x3} x100\%$$

$$= \frac{19}{21} x100\% = 90{,}47\%$$

d. Refleksi

Berdasarkan hasil data pengamatan serta penilaian hasil unjuk kerja anak dalam kegiatan

mengembangkan kemampuan mengenal warna melalui media amplop bergambar dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi prosentase ketuntasan belajar pada siklus III sudah sesuai dengan harapan
2. Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa anak sudah aktif selama proses belajar berlangsung.
3. Pada siklus III anak sudah memperhatikan penjelasan guru dan anak sudah percaya diri dalam melaksanakan pembelajaran mengurutkan benda berdasarkan warna.
4. Hasil belajar anak pada siklus III sudah mencapai ketuntasan belajar yaitu lebih dari 75% sehingga tidak perlu diadakan perbaikan.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan mengenal warna melalui media amplop bergambar mulai pra tindakan, siklus I, II, dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan dibawah ini :

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak, mulai dari siklus I sampai dengan siklus III, dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 86,66%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui media amplop bergambar dengan menggunakan metode pemberian tugas dengan tehnik unjuk kerja dapat mengembangkan kemampuan mengenal warna pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Siman II Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

2. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dapat dilihat bahwa pada setiap siklus telah mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru dalam mengelola pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan anak. Oleh karena itu diharapkan guru untuk selalu berinovasi dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kemampuan anak menjadi lebih baik yang ditunjang dengan penyediaan media-media pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih optimal.

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Pada awal pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, terdapat beberapa kendala yang dijumpai oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran yaitu : anak kurang memperhatikan guru, anak belum dapat mengenal warna melalui media amplop bergambar dengan tepat sesuai yang diharapkan. Selain itu, ada kendala yang dijumpai dari aspek guru diantaranya adalah kemampuan guru dalam menyampaikan materi kurang difahami oleh anak didik meskipun guru sudah berusaha menyampaikan dengan pelan-pelan dan menggunakan bahasa yang mudah difahami anak.

2. Keterbatasan

Pelaksanaan dalam penelitian ini tidak ada keterbatasan karena peneliti sudah menyiapkan media dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran mengenal warna melalui media amplop bergambar dengan sebaik-baiknya. Selain itu, anak menjadi lebih berminat dan senang untuk melakukan setiap kegiatan pembelajaran.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ali Nugraha.(2008). *Pengembangan Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini*.Bandung: JILSI Foundation.

Azhar Arsyad. (2007).Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Bahri, Syaiful. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Daryanto. (2011). Media Pembelajaran. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Jacoba, Femmy. (2012). *Meningkatkan Pemahaman Anak Mengenal Macam-macam Warna melalui Alat Permainan Educatif pada Kelompok B1 TK Madani Palu.* Skripsi (Tidak diterbitkan). Palu: FKIP UNTAD.

Hamalik, Oemar. 2004. *Kemampuan Belajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurdina, Anis. 2011. Seni Budaya. Surakarta: Gema Aksara.

Semiawan, Conny. 2002. *Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Anak Dini*. Jakarta : PT. Prehallindo.

Sisdiknas. 2003. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003.* Bandung: Citra Umbara.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana

Supriatna, N. d. (2007). Pendidikan IPS di SD. Bandung: UPI PRESS.